

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Yayasan Cendekia Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa masih banyak sekolah yang belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan aset yang benar sesuai standar pendidikan dan seberapa penting perlindungan aset di sekolah. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan para guru tentang cara membuat laporan aset dan kepedulian tentang aset di sekolah. Laporan aset juga hanya dibuat asal saja tanpa ada catatan khusus dan laporannya dibuat per tahun saja. Berikutnya masalah pemeliharaan aset, masih banyak aset di sekolah yang tidak terpelihara dengan baik. Perlunya pegawai di setiap ruangan, untuk memudahkan wakil ketua sarana prasarana mengetahui kondisi barang atau aset di sekolah. Selain pengawas di setiap ruangan dan wakil ketua sarana prasarana, staf guru juga bertanggung jawab atas aset di kelas. Kalau semua bertanggung jawab atas aset di sekolah, maka pemeliharaan aset di sekolah tersebut sangat baik untuk memudahkan mengetahui kondisi setiap aset di sekolah.

Pelepasan aset di sekolah juga tidak kalah pentingnya, oleh karena itu dalam melepaskan aset harus benar. Misal saja aset

yang baik tetapi sekolah sudah tidak membutuhkan, selain bisa diberikan untuk orang yang membutuhkan juga bisa dijual ke tempat barang bekas jadi bisa menjadi pemasukan untuk sekolah. begitu juga pada aset yang kurang baik dan rusak berat. Tetapi pada kenyataannya pelepasan aset hanya sekedar membuang dan memberikan kepada orang.

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam mendukung keberhasilannya, yaitu tidak bisa melihat data mendalam. Serta kepedulian sekolah tentang pentingnya perlindungan aset masih kurang.

5.3 Saran Dan Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka terdapat saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar observasinya lebih panjang, bisa juga magang di sekolah tersebut untuk mengetahui lebih rinci tentang aset di sekolah tersebut . Dalam hal ini sebaiknya Yayasan mewajibkan membuat laporan aset yang sama antara TK-SMA dan laporan aset dilaporkan per bulan dan per tahun. Sekolah sebaiknya membuat laporan aset setiap bulannya agar aset yang ada di sekolah bisa dikelola lebih baik dan teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Hidayat., 2013 Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol 1 No 1, 2013 PP. 23-38 STIE Kesatuan ISSN 2337-7860.
- Bafadal, Ibrahim., 2004, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastian, Indra., 2007, *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*. Jakarta : Erlangga.
- _____, 2007, *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.
- Bungin, B., 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Prenada Media Grup.
- Fattah, Nanang., 2006, *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. _____
- Kurniawati dan Sayuti., 2013 Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol 1, no 1, 2013.
- Moleong, L.J., 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa., 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*

Yunita dan Yustikasari., 2007 Perlindungan Aset Pada SMA Dan SMK Di Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik Pertama*. Pascasarjana UPNV jatim.